

MEMBANGUN TIM YANG EFEKTIF

Oleh: Bandi Sobandi

Disampaikan dalam Workshop

**PENINGKATAN INTENSITAS DAN VOLUME
KEGIATAN KEMAHASISWAAN MELALUI WORKSHOP
PENGEMBANGAN SOFTSKILL MAHASISWA**

PROGRAM HIBAH KOMPETISI INSTITUSI
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2008



Latar Belakang

BILL COPLIN
(Univ. Syracuse)

- Mayoritas mahasiswa di universitas tersebut lebih memilih bekerja mandiri daripada bekerja dalam tim

SE TIN
(Univ. Kristen Maranatha)

- lebih besar dari 95% responden merasakan hal positif terkait perubahan sikap dan berhasil mengurangi sifat negatif selama bekerja dengan tim yang baru.
- Lebih besar dari 75% Responden merasa senang dan gembira bekerja dalam tim yang baru dan merasakan adanya perbedaan yang signifikan antara tugas kelompok yang selama ini dijalankan dengan pengalaman bekerja dalam tim yang baru

- Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan interaksi dengan yang lain dari mulai lahir sampai kembali ke pangkuan-Nya.
- Tingkat kesuksesan seseorang pada era global bukan hanya mengandalkan satu kecerdasan (misalnya IQ) saja, tapi perlu memanfaatkan multi kecerdasan.
- “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”.



Kelompok vs Tim

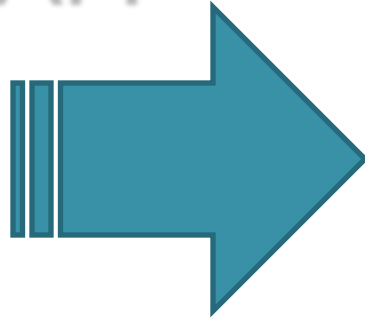
Katzenbach dan Smith (1999)

KARAKTERISTIK	TIM	GROUP
Komitmen	team bukan hanya sebuah kelompok yang bekerja bersama, akan tetapi suatu teams bergantung pada sinergi anggotanya yang secara kolektif menghasilkan sebuah hasil akhir yang bukan hanya sekedar penggabungan sederhana dari bagian-bagian pekerjaan individual. Oleh karena itu, team memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan yang spesifik yang bergantung pada usaha kolektif para anggota team untuk mencapai sukses. Untuk mencapai tujuan ini, anggota team harus belajar untuk saling percaya	tidak membutuhkan sinergi untuk mencapai tujuan bersama, anggota group seringkali bekerja secara individu lalu kemudian menggabungkan pekerjaan mereka untuk membentuk hasil akhir. Dalam group, unsur kepercayaan bukanlah hal yang penting

KARAKTERISTIK	TIM	GROUP
<p>Akuntabilitas (dapat diper- tanggungjawabkan)</p>	<p>Anggota team saling bertanggung-jawab untuk mencapai hasil akhir yang berkualitas. Semua anggota team memiliki komitmen pada hasil yang dicapai dan memberikan rasa tanggungjawab pribadi kepada hasil akhir. Disini, unsur kepercayaan sangat penting diantara anggota team, mereka percaya bahwa anggota yang lain akan bekerja secara bersungguh-sungguh dan berkerjasama mencapai tujuan</p>	<p>Anggota group hanya bertanggungjawab pada sebagian tugas yang menjadi bagian mereka, sepanjang mereka percaya bahwa mereka telah melakukan bagian mereka dengan baik, maka mereka tidak merasa perlu bertanggungjawab jika hasil akhir mereka kurang baik</p>

Karakteristik	TIM	GROUP
Keahlian	Sebuah team terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi yang saling melengkapi dan menjadikannya sebagai sebuah team yang berbakat	Sebuah group memiliki tingkat keahlian yang relatif sama pada tugas yang akan dikerjakan. Istilah group mengacu pada orang-orang yang punya kepentingan yang sama dalam satu area fungsional

TEAM



T – Together

E – Everyone

A – Accomplishes

M – More

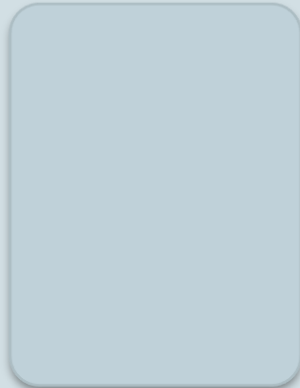
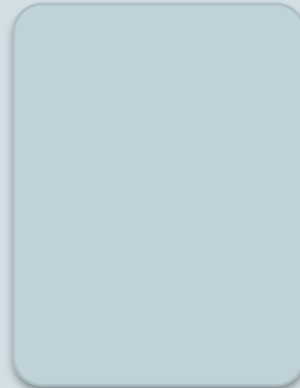
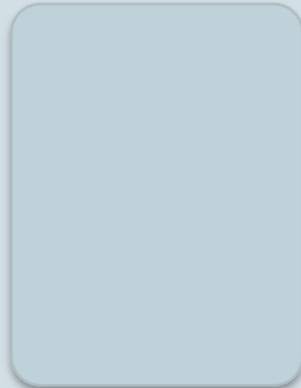
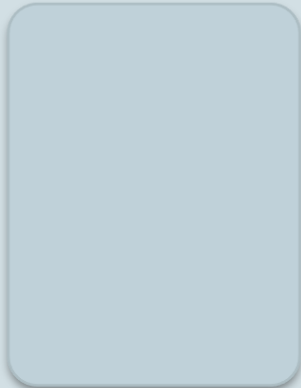
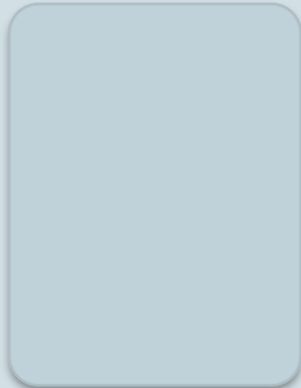
*Bersama-sama melakukan atau mencapai
yang lebih*

PERBEDAAN KERJASAMA DI PERKULIAHAN DAN DALAM PEKERJAAN^[1]

BEKERJA SAMA DI PERKULIAHAN	BEKERJA SAMA DALAM PEKERJAAN
Tidak semua orang berambisi mendapat nilai bagus.	Semua orang ingin memberikan usaha terbaik karena tidak ingin kehilangan pekerjaan.
Deskripsi tugas relatif jelas.	Umumnya, hanya diberi gambaran global yang harus dilakukan.
Durasi relatif singkat	Durasi relatif lama.
Tingkat kompleksitas masih terjangkau (sudah disesuaikan dengan bobot materi pelajaran)	Tingkat kompleksitas tinggi.
Tidak terlalu membutuhkan keahlian berbeda-beda.	Cenderung membutuhkan keahlian berbeda-beda.
Segala sesuatu relatif dapat diperkirakan.	Umumnya, di lapangan banyak hal di luar rencana.

^[1] Putra, I. S. dan Pratiwi, A. *Sukses Sof Skills, Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Sejak Kuliah*. (Bandung: Direktorat Pendidikan ITB, 2005), p. 215.

Tipe orang dalam Tim



PEKERJA GIAT

Orang yang sangat mantap dan tekun mengerjakan tugas hingga selesai.

PENGIKUT

Mereka yang rajin bekerja namun tidak bisa mengambil keputusan penting. Mereka lebih memilih menjadi pelaksana dari pada disuruh memberi ide.

INOVATOR

Mereka adalah orang-orang kreatif yang memberi berbagai ide untuk menyelesaikan masalah.

WASIT

Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk meredakan konflik sehingga kerja sama dapat berjalan dengan baik

TUKANG PAMER

Sikap mereka kadang menyebalkan, kadang menyusahkan, tetapi mereka bisa ditemui dimanamana. Anggap saja tipe ini sebagai bumbu kehidupan dan latihan kesabaran. Kinerja tukang pamer biasanya tak sebanding dengan ucapannya

Kunci kerjasama

FAKTOR PENENTU KESUKSESAN

- ❑ pemimpin yang sukses;
- ❑ Jelas, tujuan yang menantang;
- ❑ Kompetisi internal
- ❑ Dukungan internal
- ❑ Kepemimpinan yang fleksibel
- ❑ Suasana yang mendukung untuk membantu pengalaman resiko
- ❑ Kebebasan untuk memecahkan masalah dan belajar dari yang lain;
- ❑ Bekerja keras, bersenang-senang^[1]

HAMBATAN DALAM BEKERJA SAMA

1. Ketidaktahuan

Selain memahami deskripsi pekerjaan, kita pun perlu mengetahui sejumlah hal lain. Misalnya saja aturan tertulis dan tidak tertulis dalam tim/organisasi, karakter tiap anggota dan lain sebagainya.

2. Aliansi

Bila kita masuk dalam tim yang sudah solid atau sebelumnya sudah saling mengenal, wajar bila diantara mereka sudah terbentuk semacam aliansi. Ada rasa tersisih bila berusaha masuk ke dalam lingkungan mereka.

3. Prasangka Buruk

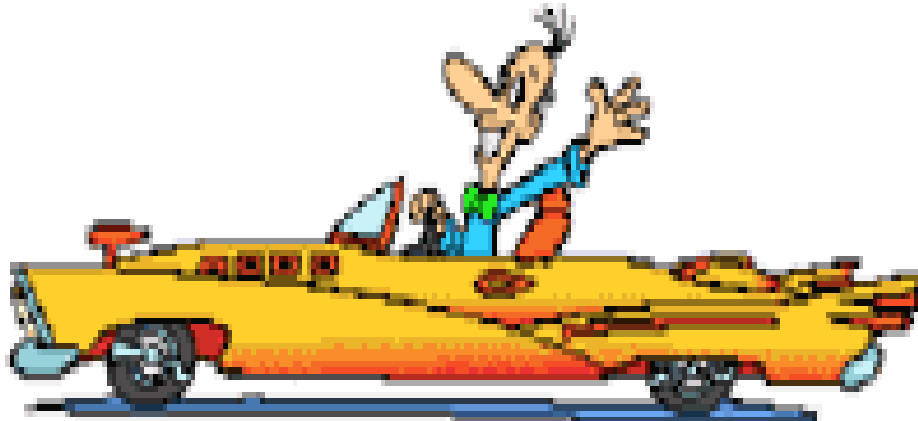
Berprasangka buruk menjadi penghalang psikologis yang membuat kerja sama tidak efektif.

Secara individu, sebaiknya menghindari sifat-sifat negatif dalam tim

- Sifat individualis (egois) dan tertutup, yaitu sifat mementingkan pendapat pribadi.
- Sifat malas dan cuek bekerja dalam sebuah tim.
- Sifat mengandalkan teman dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Sifat kurang toleran, kurang sabar, kurang menghargai, dan suka perhitungan dalam mengerjakan tugas.
- Sifat terlalu khawatir dan tidak percaya pada teman.
- Sifat tidak mengakui kesalahan
- Sifat terlalu pendiam, tidak disiplin dan suka menunda-nunda pekerjaan.

SINERGI

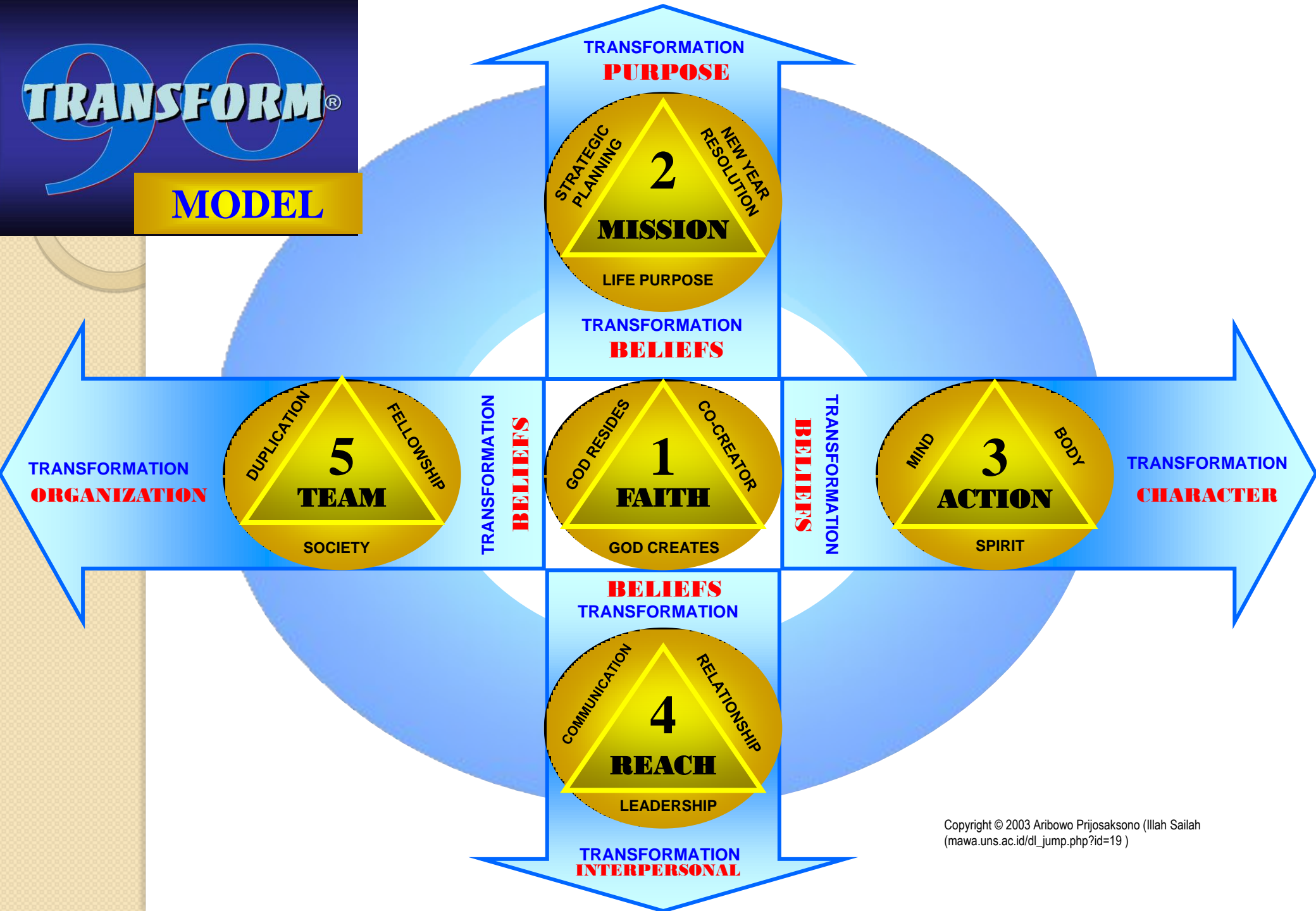
1. memanfaatkan perbedaan
2. saling melengkapi dalam bekerja
3. keterbukaan pikiran
4. menemukan cara-cara baru yang lebih baik





TRANSFORM[®]

MODEL





Sekian dan terma kasih